

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, berkaitan dengan implementasi pendidikan madrasah diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri, dapat ditemukan pokok sebagai kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas.

MDT Al- Badriyyah memiliki visi dan misi yang kuat dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter keagamaan dan kebangsaan yang tangguh. Landasan thoriqo at-Ta'lim wa at-ta'alum menjadi dasar nilai-nilai pendidikan yang diwariskan dari pendiri pondok, yang menekankan pentingnya proses belajar, pengamalan, dan penyebaran ilmu.

Kurikulum MDT disusun secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai elemen madrasah dan disesuaikan dengan pedoman Kementerian Agama serta kebutuhan siswa.

Evaluasi pendidikan dilaksanakan secara komprehensif melalui evaluasi pembelajaran (ujian lisan dan tertulis) dan evaluasi program (rapat triwulan da LPJ semesteran), guna menjamin kualitas proses dan hasil pendidikan secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas.

Waktu pelaksanaan kegiatan pendidikan di MDT Al-Badriyyah ada tiga sesi yakni sore untuk Ibtidaiyah putri, ba'da maghrib untuk Ibtidaiyah putra, dan ba'da isya untuk tsanawiyah putra putri dan aliyah putra. Adapun langkah dalam pembelajaran dimulai dengan berdoa, membaca nadzoman, kegiatan inti, penutup.

Metode pembelajaran yang digunakan di MDT Al-Badriyyah yakni metode klasik seperti bandongan, sorogan, ceramah, tanya jawab, syawir (diskusi), dan hafalan.

Materi pembelajaran di MDT Al-Badriyyah disusun secara bertingkat sesuai jenjang, dimulai dari materi dasar seperti tajwid, fikih, tauhid, akhlak, nahwu, shorof hingga materi lanjutan seperti balaghoh, ilmu falaq, tafsir, dan ilmu faraid.

Sumber belajar yang digunakan di MDT Al-Badriyyah yakni sumber belajar berbasis cetakan dan sumber belajar berbasis manusia. Sumber belajar cetak seperti kitab-kitab klasik dan beberapa kitab yang disusun oleh MDT sendiri. Sumber belajar manusia yakni guru sebagai penghubung.

Media pembelajaran berupa media cetak seperti kitab-kitab klasik, Juz Amma untuk pembelajaran hafalan surat.

Sarana prasarana pembelajaran terdapat di ruang kelas, papan tulis, spidol, meja atau dampar, dan lingkungan pesantren.

Evaluasi pembelajaran di MDT Al-Badriyyah menggunakan ujian tulis, ujian lisan tatap muka, ujian lisan terbuka atau ujian munaqosyah, dan ujian perbuatan.

3. Hasil Pendidikan Madrasah Diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dalam mewujudkan *outcome* berkualitas.

Pada aspek kognitif, siswa menunjukkan kemampuan intelektual yang tinggi, terbukti dari penguasaan terhadap kitab kuning, keberhasilan dalam munaqosyah, serta pencapaian akademik yang relevan dengan standar kemenag. Selain itu, juga dari alumni dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi berdasarkan seleksi kitab kuning.

Pada aspek afektif, MDT Al-Badriyyah berhasil membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan memiliki komitmen sosial tinggi. Alumni yang kembali mengabdikan menjadi pengajar menunjukkan keberhasilan lembaga dalam menanamkan nilai tanggung jawab, keikhlasan, dan semangat dakwah.

Pada aspek psikomotorik, siswa mampu mengamalkan ilmu dalam praktik keagamaan dan sosial, seperti kemampuan ibadah yang baik, keterlibatan dalam pengajaran serta kontribusinya dalam masyarakat. Kemampuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami agama secara teori, tetapi juga mampu mentransferkannya secara nyata kepada masyarakat.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang menguatkan teori dari Abdurrahman bahwa harapan untuk lulusan madrasah diniyah yakni memiliki kompetensi keislaman yang kaffah dalam dua aspek, yaitu individu (personal) dan sosial (komunal). Secara individu diwujudkan dalam keberhasilan lembaga mendidik siswa yang memiliki kecakapan keilmuan agama, penguasaan kitab kuning, akhlak mulia, serta praktik iba'dah yang kuat. Sementara dalam aspek sosial terwujud dari komitmen sosial lulusan, seperti keterlibatan siswa dalam kegiatan, pengajaran, dan pengabdian.

Dengan demikian, penelitian ini menguatkan anggapan bahwa madrasah diniyah dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek intelektual keislaman, tetapi juga membentuk pribadi yang siap berkontribusi secara sosial. Hal ini sekaligus memperluas pemahaman teoritis mengenai efektivitas lembaga pendidikan Islam tradisional dalam menjawab tantangan pendidikan modern yang menuntut keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah implementasi praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan pendidikan Madrasah Diniyah, khususnya dalam mewujudkan hasil yang berkualitas. Hal ini mencakup perencanaan kurikulum yang kolaboratif dan sesuai kebutuhan siswa, pelaksanaan pendidikan yang berlandaskan pada tujuan madrasah diniyah, serta pencapaian pendidikan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka, praktik-praktik pendidikan di MDT Al-Badriyyah

dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut oleh lembaga sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan madrasah diniyah secara keseluruhan.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah di MDT Al-Badriyyah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri. Kiranya demi tujuan atau tercapainya mutu yang lebih baik, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga MDT Al-Badriyyah

Dalam rangka meningkatkan kualitas *outcome* siswa, disarankan kepada pengelola lembaga untuk membentuk forum komunikasi antara madrasah dan orang tua/wali siswa secara struktur dan berkelanjutan. Forum ini dapat berfungsi sebagai wadah evaluasi bersama terhadap proses Pendidikan yang sedang berlangsung, sekaligus sebagai media penyampaian perkembangan belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek implementasi dan hasil *outcome* secara umum. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam, misalnya:

- a. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan *outcome* Madrasah Diniyah.
- b. Melakukan studi perbandingan hasil pendidikan antara siswa yang mukim (pondok) dengan siswa yang hanya madrasah (*nduduk*).